

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang mempunyai karakteristik yang unik. Salah satu karakteristik yang unik tersebut yaitu mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta antusias terhadap sesuatu yang ada di sekelilingnya. Pada usia ini anak akan selalu banyak bertanya, memperhatikan, dan membicarakan semua hal yang didengar maupun dilihatnya. Ketika akan melihat sesuatu yang menarik perhatiannya, maka secara spontan anak akan langsung bertanya.

Untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut, program pembelajaran yang dilaksanakan di TK meliputi dua bidang pengembangan yaitu: pengembangan diri dan pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi pola pengembangan diri yang baik seperti: pengembangan moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian. Sementara bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya dalam berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni (Abdurahman, 2010:3).

Salah satu kemampuan dasar yang ada dalam kurikulum TK adalah bidang pengembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat disaring dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak akan mempengaruhi kemampuan anak dalam berbahasa.

Guru merupakan salah satu pihak yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Guru harus dapat mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa. Sebagaimana tertuang dalam salah satu indikator pengembangan bahasa di TK, anak diharapkan mampu mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama.

Kegiatan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, karena melalui kegiatan ini anak diarahkan agar mampu mengenal kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, sehingga anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dalam menghubungkan dan mengelompokkan kata-kata tersebut sesuai dengan gambar yang dilihat. Anak memperoleh kosa kata lebih banyak, dan anak akan termotivasi untuk mencoba mengeja suku kata-suku kata yang ada pada gambar tersebut. Namun pada kenyataannya kegiatan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama belum diminati anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa dari 20 orang anak yang menjadi subyek penelitian terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan, dari hasil observasi diperoleh 5 orang anak atau 25% yang mampu mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama dan 15 orang anak atau 75% yang belum

mampu mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama dengan baik dan benar. Pada kegiatan observasi awal ini dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru yaitu: (1) sebagian anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama; (2) sebagian anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama; (3) sebagian anak belum mampu mengelompokkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama. Padahal kalau dikaji mengenai materi sehubungan dengan mengelompokkan gambar, sudah sering diberikan oleh guru melalui kegiatan pada bidang pengembangan kognitif yang tertuang dalam program kegiatan belajar di TK, yang pembelajarannya disesuaikan dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang ada.

Hasil temuan tersebut mengindikasikan kemampuan anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri anak seperti: motivasi belajarnya yang kurang, perhatian dan daya tangkapnya yang rendah. Untuk memulai mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama anak belum mampu sehingga hasil yang diinginkan tidak sesuai harapan, selain itu perhatian anak yang mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga konsentrasi mudah buyar dan tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

Penyebab lainnya adalah faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan anak tersebut misalnya pembelajaran yang kurang atraktif (menyenangkan), karena tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik seperti: tersedianya buku cerita bergambar maupun kartu-kartu bergambar sesuai tema yang akan dipelajari secara memadai misalnya: gambar-gambar bunga, gambar buah-buahan, sayur-sayuran, binatang dan sebagainya. Hal ini yang membuat anak menjadi kurang tertarik mengikuti pembelajaran mengelompokkan

kata yang berhuruf awal sama. Apabila hal ini dibiarkan maka kemampuan anak tersebut tidak mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dukungan media pembelajaran yang menarik sangat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tanpa anak sadari sedikit demi sedikit kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama anak dapat meningkat dan berkembang.

5

Salah satu media yang dianggap tepat dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama bagi anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo adalah media gambar. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Gambar sederhana merupakan salah satu media yang tepat untuk mempermudah anak mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama, karena tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Melalui gambar dapat ditunjukkan sesuatu yang jauh dari jangkauan pengalaman anak, selain itu juga dapat memberikan gambaran tentang maksud bacaan yang ada di dalamnya. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih kongkrit untuk anak misalnya: gambar buah-buahan, sayur-sayuran, makanan, tanaman, bunga dapat menarik perhatian anak untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama .

Penggunaan media gambar tersebut, agar efektif dalam meningkatkan kemampuan anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama, maka perlu dikemas melalui bentuk permainan yaitu dengan menggunakan permainan kartu bergambar. Dengan permainan ini anak lebih mudah melakukan kegiatan mengelompokkan. Mengingat media gambar yang disertai dengan permainan dapat menciptakan suasana penuh makna, atau ketergantungan positif antara anak pandai, sedang, dan kurang, dapat menciptakan suasana saling berkompetisi, menciptakan suasana yang menyenangkan dan sangat mudah

dilaksanakan, sehingga pembelajaran dalam mengelompokkan kata yang dulunya dianggap sulit oleh sebagian besar anak didik Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo akan menjadi media pemahaman yang sederhana dan mudah dimengerti.

Pengalaman belajar yang diperoleh anak melalui permainan kartu bergambar dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama. Dengan demikian permainan kartu bergambar bermanfaat dalam memberikan rangsangan kepada alat indera anak, sehingga interaksi pembelajaran dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti, kongkrit dan tahan lama dalam ingatan anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama.

6

Dengan demikian dapat disimpulkan permainan dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama dengan kartu-kartu yang bergambar sesuai dengan nama huruf, bentuk huruf yang awalnya sama, dan didukung dengan warna gambar yang menarik misalnya gambar-gambar buah-buahan yang memiliki huruf awal yang sama, gambar-gambar binatang yang memiliki huruf awal yang sama dan sebagainya. Oleh karena itu, guru dalam mengajarkan permainan kartu bergambar ini harus memberi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan dapat menarik perhatian mereka untuk meningkatkan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka untuk mengatasi permasalahan ini, akan dikaji secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Meningkatkan Kemampuan Mengelompokkan Kata Yang Berhuruf Awal Sama Melalui Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

7

1. Sebagian anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama.
2. Sebagian anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama.
3. Sebagian anak belum mampu mengelompokkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama.
4. Rendahnya kemampuan anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama penyebabnya adalah dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri anak misalnya motivasi belajarnya yang kurang, perhatian dan daya tangkapnya yang rendah. Faktor dari luar diri anak misalnya pembelajaran yang kurang atraktif bagi anak, karena tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan sebagaimana disebutkan di atas, dan karena keterbatasan waktu, dana, tenaga serta untuk memfokuskan perhatian pada penelitian ini, maka penelitian dibatasi pada peningkatan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama melalui permainan kartu bergambar pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam hal menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama dan mengelompokkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal sama.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui permainan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango melalui permainan kartu bergambar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenalkan huruf vokal “a, i, u, e, o” dan huruf konsonan “b, d, k, n, m” melalui pias-pias huruf.
2. Menjelaskan cara melakukan permainan kartu bergambar dalam menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan kartu gambar dengan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama dan mengelompokkan gambar dengan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dengan menata kartu bergambar sesuai dengan kata yang berhuruf awal sama.
3. Membagikan kartu bergambar kepada masing-masing anak untuk digunakan dalam mengerjakan tugas mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama melalui permainan kartu bergambar pada anak Kelompok B TK Garuda Desa Huluduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas ini yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Sebagai bahan masukan teori yang menambah informasi untuk menemukan solusi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, khususnya dalam kajian pedagogik yang menyangkut penerapan permainan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan anak mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama.

2. Secara praktis

a. Bagi guru, dapat memberikan nuansa mengajar yang berbeda yang tentunya sangat menarik bagi anak dalam upaya meningkatkan kemampuan mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama melalui permainan kartu bergambar.

b. Bagi anak didik, melalui permainan kartu bergambar dalam pembelajaran mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama memungkinkan anak melakukan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan sarana pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kemampuan anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama melalui permainan kartu bergambar.

d. Bagi peneliti lanjut, sebagai bahan pengetahuan dan kajian teoritis dalam meneliti permasalahan ini lebih lanjut terkait peningkatan kemampuan anak dalam mengelompokkan kata yang berhuruf awal sama melalui permainan dengan menggunakan media yang lain.